

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis datayang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian adalah mendapat gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.¹ Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Septi dalam Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok².

Hal ini sejalan dengan Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang di teliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. RemajaRosdakarya,2013), hal. 5

² Septi Rotari dan Kokom Komalasari, *Peran Program Adiwiyata Mandiri Dalam Meningkatkan Kepedulian Peserta Didik*, hal. 44

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 4

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi multi kasus (*multy case studies*). Studi multi kasus merupakan suatu penelitian yang berupaya untuk mengkaji beberapa subjek tertentu dan membandingkan atau mempertentangkan beberapa subjek tersebut. Perbandingan tersebut meliputi persamaan dan perbedaan antar kedua subjek⁴. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien. Dengan maksud bahwa peneliti melakukan kegiatan penelaahan secara mendalam terhadap suatu kasus dan kesimpulan yang diambil hanya terbatas pada kasus tertentu.⁵

Pada penelitian ini kasus yang diteliti terdapat pada dua lembaga pendidikan, yaitu di UPT SD negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Langkah-langkah dalam penelitian multi kasus ini adalah : a) melakukan pengumpulan data pada kasus pertama yaitu di UPT SD Negeri Mangunan 01, b) melakukan pengamatan kedua yaitu di MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Tujuannya adalah untuk memperoleh temuan konseptual mengenai pelaksanaan program Adiwiyata. Peneliti terjun langsung di kedua lokasi penelitian untuk memperoleh data empiris dari lapangan

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai *key instrument* atau instrumen kunci sekaligus pengumpul data⁶. Sebagai instrumen kunci atau kunci utama, kehadiran peneliti memiliki pengaruh besar terhadap hasil penelitian, karena peneliti berkewajiban untuk mengetahui peristiwa dan keadaan yang sebenarnya terjadi terkait apa yang diteliti.

Ketika berkunjung di UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa peneliti sangat berhati-hati, menjaga kesopanan dan menghindari

⁴ Abdul Wahab, *Menulis Karya Ilmiah*, (Surabaya: Airlangga University Press, 1999), hal. 92.

⁵ skandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi & Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama & Filsafat*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal.195.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :CV. Alfabeta, 2013), hal. 5.

kesan yang tidak mengenakan guna membangun kepercayaan dan memudahkan dalam menggali informasi terkait penelitian. Kehadiran peneliti saat berkunjung yang pertama adalah a) dengan mengajukan permohonan ijin untuk mengantar surat penelitian secara informal, pada proses ini peneliti datang dan memperkenalkan diri untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. b) Selanjutnya setelah diizinkan, peneliti mengantar surat penelitian secara formal ditujukan kepada kepala SD Mangunan 01 Udanawu Blitar dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar. c) Selanjutnya proses penelitian dilaksanakan setelah peneliti menghadap Kepala Sekolah(Herlina di UPT SD Negeri Mangunan 01 dan Agus di MI Harapan Bangsa Kota Blitar). Dalam kesempatan awal ini peneliti berdiskusi tentang bagaimana prosedur dan mekanisme penggalan data; wawancara, dokumentasi dan observasi yang akan peneliti lakukan, sekaligus menentukan informan dan jadwal pelaksanaan pengambilan data. Pada waktu yang telah disepakati peneliti secara langsung datang ke kedua situs untuk melakukan penggalan data; baik secara formal maupun informal melalui wawancara, dokumentasi maupun observasi. Akan tetapi ketika melakukan penelitian dilapangan peneliti dibatasi waktu karena masa pandemic covid 19 yang mengkhawatirkan. Hal itu yang menjadi sedikit hambatan ketika pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data. Namun permasalahan itu bisa teratasi dengan bantuan sosial media yang memudahkan komunikasi dengan informan.

Guna mendukung pengumpulan data dari informan peneliti memanfaatkan alat perekam data, buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data, dan media komunikasi sosial media (WhatsApp) untuk komunikasi jarak jauh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri Mangunan Kabupaten Blitar 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Sekolah ini berada wilayah yang berbeda yaitu di Kabupaten Blitar dan Kota Blitar yang jaraknya lumayan jauh. Lebih tepatnya lokasi penelitian berada di jalan raya Kediri-

Blitar desa Mangunan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar(UPT SD Negeri Mangunan 01) dan di jalan Kalimas Gang 1 Pakunden Sukorejo Kota Blitar(MI Harapan Bangsa Kota Blitar). Dari nama kedua lembaga tersebut bisa Kita tahu bahwa nama lembaganya saja sudah menjawab pertanyaan mengenai karakteristik lembaga tersebut. Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga di bawah naungan Kementrian Agama, sementara Sekolah Dasar berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Meskipun mempunyai *basic* yang berbeda, tetapi kedua lembaga tersebut tetap berada dalam satu tujuan dan menjalankan beberapa program yang sama salah satunya adalah pelaksanaan Adiwiyata.

Pemilihan UPT SD Negeri Mangunan 01 dalam penelitian ini karena SD Negeri tersebut merupakan sekolah umum negeri yang selalu berprestasi di Kabupaten Blitar, SD yang memepertahankan eksistensi ditengah banyaknya sekolah swasta di Kabupaten Blitar. Serta banyak prestasi di bidang ilmu pengetahuan, seni, olahraga dan teknologi seperti lomba bercerita/dongeng, lomba puisi, sepak bola, PBB dan juga pengembangan teknologi yang bahan dasarnya dari hasil daur ulang sampah. Dan juga sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan percontohan yang mendapatkan anugerah Adiwiyata tingkat provinsi.

Lembaga pendidikan yang merupakan sekolah percontohan dalam bidang peduli lingkungan ialah MI Harapan Bangsa kota Blitar yang juga mendapat gelar sekolah Adiwiyata serta mendapat banyak prestasi. Oleh karena itu peneliti memilih kedua lembaga tersebut untuk diteliti.

D. Sumber Data

Data merupakan bagian penting yang tidak bisa dinafikan dalam penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian⁷. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data

⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 279.

kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data penelitian secara langsung kepada pengumpul data⁸. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain⁹. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala SD Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar, ketua tim Adiwiyata UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar, beberapa guru UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar yang ada kaitannya dengan perolehan data tentang implementasi Program Adiwiyata.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder bisa berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku referensi atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti SK dan dokumentasi kegiatan.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh haruslah data yang benar-benar valid. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.) Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 62.

⁹ Lexi J. Melong, *Metodologi Penelitian kualitatif.....*, hal. 6.

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Terdapat tiga tipe wawancara yaitu unstructured interviews, Semi-structured interviews, dan structured interviews. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan.

Wawancara dilakukan langsung dan melalui WhatsApp kepada kepala sekolah, guru, walimurid dengan tujuan untuk mengetahui tentang implementasi program Adiwiyata dalam pembentukan karakter siswa di UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Dikatakan wawancara langsung karena wawancara tersebut dilakukan secara langsung antar pewawancara dalam hal ini adalah peneliti dengan informan tanpa melalui perantara.

Teknik wawancara mendalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dengan maksud peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Akan tetapi pedoman wawancara hanya berisi garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan¹⁰. Teknik ini digunakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan gambaran secara lengkap mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga dengan wawancara mendalam dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian

2.) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 234

Observasi ini digunakan untuk mengetahui data visual yang nampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati sarana dan prasarana lingkungan yang terkait penelitian, mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan proses implementasi kebijakan pengelolaan lingkungan.

3.) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya¹¹. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan pendidikan dan pengelolaan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dhimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Data tersebut terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain, data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif, pengalaman, atau sesuatu hal sikap, keyakinan dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan satu program.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 244 .

Penelitian ini menggunakan rancangan studi Multi Kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (1) analisis data kasus individu (*individual case*), dan (2) analisis data lintas kasus (*cross case analysis*)¹³.

1. Analisis Data Kasus Individu/Data Tunggal

Analisis data kasus individu dilakukan pada masing-masing objek yaitu SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena itu analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data..

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan prosedur analisis data. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*¹⁴.

a.) *Data Reduction*(Reduksi Data)

Mereduksi data berarti menyederhanakan data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka dalam mereduksi data peneliti akan memilih dan memilah data kembali mana yang sesuai dengan fokus penelitian dan mana yang tidak, data-data yang awalnya berupa catatan hasil wawancara akan disederhanakan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami.

b.) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan display data atau menyajikan data. Penyajiandata bisa dilakukan dalam bentuk

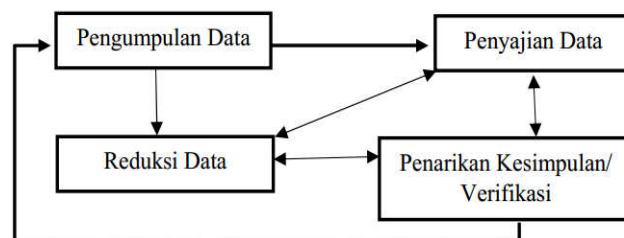
¹³ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), hal. 114.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitati.....*, hal. 337

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, biasanya data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif¹⁵. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah dipahami maksudnya.

c.) *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

2. Analisis data lintas kasus

Analisis data lintas kasus dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari SD Mangunan 01 Udanawu Blitar disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 341.

menjadi teori substantif I. Proposisi-proposisi dan teori substantif I selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi-proposisi dan teori substantif II (temuan dari MI Harapan Bangsa Kota Blitar). Perbandingan tersebut digunakan untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing kasus sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan. Kedua kasus ini dijadikan temuan sementara. Pada tahap terakhir dilakukan analisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan kasus I dan kasus II secara sistematis. Pada proses inilah dilakukan analisis lintas kasus antara kasus I dan kasus II dengan teknik yang sama. Analisis akhir ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas kasus yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif. Adapun siklus analisis data sebagaimana prosesnya tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak-balik.

F. Keabsahan Data

Supaya data dapat dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan keabsahan data. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya Metodologi penelitian Kualitatif mengatakan bahwa pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), dan (4) kepastian (*confirmability*)¹⁶”.

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kredibilitas dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan yang dilakukan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk kesinambungan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2014), hal. 324.

komunikasi, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi disembunyikan lagi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai kredibilitas diantaranya memperpanjang masa observasi, pengamatan yang terus menerus, triangulasi, *peerdebriefing*, menganalisis kasus yang bertentangan, menggunakan bahan referensi, mengadakan *member check*.¹⁸

a. Memperpanjang Masa Observasi

Masa observasi yang panjang, membuat peneliti memiliki cukup waktu untuk benar-benar mengenal kedua lembaga penelitian dengan baik yaitu kepala dan guru termasuk juga suasana di UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa.

b. Pengamatan Terus Menerus

Ketekunan pengamatan, peneliti mengadakan observasi secara terus menerus dan memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topic penelitian. Pada tahap ini peneliti datang langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Pemeriksaa dilakukan pada berbagai fase penelitian lapangan, dengan waktu dan tempat yang berbeda, dan sering menggunakan metode yang berlainan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode,

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R N D* (Bandung: Alfabeta. 2011) hal. 273.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 114-117, Joseph A. Maxwell, *Qualitative Research Design An Interactive Approach*, (California, London, New Delhi: Sage Publication, 1996), hal. 93.

dan triangulasi waktu. Berikut penjelasan triangulasi sumber, metode dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini.

1.) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui wawancara akan diuji dengan observasi dan juga dokumentasi begitu juga sebaliknya.

2.) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui beberapa sumber. Terkait dengan penelitian ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, ketua tim Adiwiyata sekolah, guru dan peserta didik.

3.) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan sebagai asumsi bahwa waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu dilakukan peneliti selama dua bulan dengan berbagai kesempatan baik pagi, siang dan sore hari.

d. Membicarakan dengan Orang Lain (*Peerdebriefing*)

Pembicaraan ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik, saran, dan pertanyaan-pertanyaan yang tajam, dan yang menantang sehingga tingkat kepercayaan akan kebenaran hasil penelitian teruji. Peneliti membicarakan dengan pihak yang mempunyai pengetahuan mengenai penelitian yang sedang diteliti

e. Menganalisis Kasus yang Bertentangan

Kasus yang bertentangan atau kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan penelitian pada atau sampai saat tertentu. Bila ditemukan kasus-kasus demikian, maka peneliti mengadakan

penelitian lanjutan sampai semua kasus tuntas tercakup dalam semua kesimpulan.

f. Menggunakan Bahan Referensi

Kepercayaan dan kebenaran data perlu ditingkatkan dengan menggunakan beberapa referensi. Referensi tersebut dapat berupa hasil rekaman tape atau bahan dokumentasi lainnya, selain itu juga bisa menggunakan foto-foto yang diambil oleh perorangan maupun oleh lembaga

g. Mengadakan *member check*.

Pada akhir wawancara, peneliti akan melakukan *membercheck* secara garis besar terhadap hal-hal yang telah disampaikan oleh informan berdasarkan catatan lapangan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.¹⁹

2. Keteralihan (*Transferability*)

Dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan dengan jelas, rinci dan sistematis.²⁰ Dengan demikian, pembaca akan dapat memahami dengan jelas isi penelitian, dan memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.

2. Ketergantungan (*Dependability*)

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat

¹⁹ *Ibid*.....,hal. 181

²⁰ *Ibid*.....,hal. 277

kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti²¹. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka *dependabilitas* peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependabilitynya*.²²

3. Kepastian (*Confirmability*)

Mempunyai arti uji objektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *Confirmability*.²³ Dari awal penelitian, porses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

Penelitian ini untuk menentukan kepastian data, dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan dari UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan *dependabilitas*. Perbedaannya jika pengauditan *dependabilitas* ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan kepastian adalah untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan atau data yang tersedia.

²² *Ibid.*, hal. 377

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada pendapat Moleong yakni: 1) tahap pra lapangan; 2) tahap pekerjaan lapangan; 3) tahap analisis data.²⁴

1. Tahap Pra Lapangan, peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan pelaksanaan penelitian observasi tempat sebelum penelitian berlangsung, meminta izin secara informal, peninjauan lapangan dengan penyusunan proposal penelitian, seminar proposal dan revisi proposal, penyiapan piranti pembantu lapangan.
2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan, pelaksanaan penelitian di MI Perwanida Kota Blitar dan SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar. Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data utama.
3. Tahap analisis data. Pada tahapan ini membutuhkan ketekunan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengecekan keabsahan data yang dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Analisis data adalah usaha untuk menemukan tema dan hipotesis kerja, perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data dan supaya penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu diadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.

²⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 84.